

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari pandangan Imam Al-Gazali mengenai sisi tasawuf dan kesabaran, terdapat paradigma pemikiran Imam Al-Gazali yang terbentuk dari perjalanan yang Panjang atas keraguan keilmuan yang dikuasainya dan tidak mampu menjawab kegelisahan-kegelisahan yang dihadapinya sehingga akhirnya Imam Al-Gazali menemukan ilmu tasawuf. Menurut Imam Al-Gazali, kesabaran bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan karena membutuhkan kesungguhan untuk memerangnya yaitu hawa nafsu. Imam Al-Gazali mengungkapkan bahwa sabar itu adalah kuatnya dorongan agama dalam melawan hawa nafsu. Kemudian, memilah sabar menjadi beberapa macam, menurut kondisi, menurut kuat lemahnya, menurut hukum, dan menurut keadaan. Untuk menguasai dan mengatur hawa nafsu, Imam Al-Gazali memberikan obat untuk bersabar yaitu dengan mengkonsumsi makanan yang halal, puasa, dan menjaga pandangan. Selain itu, Imam Al-Gazali juga menyebutkan bahwa membaca Al-Quran, dzikir, dan shalat merupakan sesuatu yang dapat menolong untuk bersabar.

Pembelajaran PAI yang merupakan upaya sadar dan terencana dalam penyampaian kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, serta mengamalkan ajaran agama islam. Maka dari pengertian tersebut dapat menunjukkan bahwa dari konsep sabar perspektif Imam Al-Gazali yang telah dipahami dapat diimplikasikan terhadap pembelajaran PAI. Hal ini sebagaimana tujuan dari pembelajaran PAI itu sendiri adalah agar peserta didik dapat memahami, terampil melaksanakan, dan melaksanakan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt, berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Imam Al-Gazali yang menyebutkan bahwa untuk memiliki dorongan agama yang kuat, maka manusia perlu dibimbing.

Qisthi Amalia Hakim, 2022

KONSEP SABAR PERSPEKTIF AL-GAZALI DALAM KITAB IHYĀ 'ULŪM AL-DĪN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sehingga konsep sabar menurut Imam Al-Gazali berimplikasi terhadap pembelajaran PAI dalam beberapa hal. *Pertama*, sabar merupakan salah satu karakter yang menjadi tujuan PAI, dan konsep karakter sabar menurut Imam Al-Gazali dapat menjadi konten PAI dalam aspek akhlak. *Kedua*, guru PAI dapat menanamkan kesabaran kepada peserta didik dengan menggunakan metode pembiasaan. Metode pembiasaan ini ditujukan untuk membentuk karakter peserta didik supaya menampilkan perilaku terpuji dalam membaca Al-Quran, dzikir, shalat, dan senantiasa menghadirkan Allah swt dalam setiap detiknya. Dengan amalan-amalan tersebut yang tertanam di dalam diri peserta didik, maka dapat menjadi dorongan agama yang kuat hingga akhirnya dapat mengalahkan hawa nafsu.

5.2 Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa konsep sabar perspektif Imam Al-Gazali dalam kitab *Ihyā' 'ulūm al-dīn* sangat penting diketahui dan dipahami oleh manusia terutama peserta didik. Hal ini dikarenakan kesabaran itu tidaklah mudah untuk dilakukan, melainkan juga membutuhkan kesungguhan dalam memerangi hawa nafsu. Oleh karena itu, maka manusia dibutuhkan bimbingan untuk melawan hawa nafsu tersebut dengan dorongan agama yang kuat. Penulis berpendapat bahwa untuk mendapat bimbingan tersebut maka bisa didapatkan dalam dunia pendidikan, yaitu melalui pembelajaran PAI. Sebagaimana tujuan dari pembelajaran PAI itu sendiri yaitu agar peserta didik dapat memahami, terampil melaksanakan, dan melaksanakan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt, berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Melalui pembelajaran PAI, peserta didik akan dibimbing untuk memiliki dorongan agama yang kuat sehingga mampu mengalahkan hawa nafsu dan selalu menerima keadaan apapun yang menimpa pada dirinya.

5.3 Rekomendasi

Maka dengan ini peneliti memberikan rekomendasi yang mudah-mudahan bermanfaat khususnya bagi peserta didik.

Qisthi Amalia Hakim, 2022

KONSEP SABAR PERSPEKTIF AL-GAZALI DALAM KITAB IḤYĀ' 'ULŪM AL-DĪN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini ditujukan untuk memberikan wawasan dan juga pengajaran baik untuk pendidik maupun peserta didik melalui pembelajaran PAI di sekolah mengenai konsep sabar dari pemikiran Imam Al-Gazali dalam kitab *Ihyā 'ulūm al-dīn*.

2. Bagi Mahasiswa Ilmu Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber literatur untuk penelitian selanjutnya terkait konsep sabar Perspektif Al-Gazali dalam kitab *Ihyā 'ulūm al-dīn* dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI yang lebih dalam lagi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Agar memperkaya data lebih lengkap saat melakukan penelitian dan dapat menganalisis serta memperkaya keilmuan terkait konsep sabar perspektif Imam Al-Gazali dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI secara mendalam dan lebih baik.